

Pengaruh *Asset Growth* terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

The objective of this research is to examine of assets growth on the profitability of Banking that listed in Indonesian Stock Exchange. Data collected by census method since 2008-2013 and gotten 29 banks. Data analyzed by using siple regression. The result of research show that Assets Growth has no significant impact on Profitability at Banking that listed in Indonesian Stock Exchanged.

Keywords : *Assets Growth, Profit*

Nurhasanah

**Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Malikussaleh*

PENDAHULUAN

Kinerja bank dapat dilihat melalui kemampuan perbankan dalam mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio profitabilitas. Faktor yang diperkirakan untuk menentukan besarnya profitabilitas pada suatu perusahaan antara lain *Assets Growth*, Dendawijaya (2005).

Muchdarsyah (2000) menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas satu bank berbeda dengan bank yang lain tergantung dari besar kecilnya modal yang dimiliki, dana pihak ketiga yang diperoleh, risiko yang diterima akibat dari pemberian kredit serta pertumbuhan *assets* yang terjadi selama satu periode. Sektor perbankan untuk mengukur kinerja dapat menggunakan *assets growth* (Hanafi *et al*, 2009).

Menurut Kuncoro *et al* (2002) *assets* atau kekayaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Selain *assets*, dana pihak ketiga juga berperan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan kredit tidak lepas dari peran dana pihak ketiga dan *assets* yang terus tumbuh dan berkembang (Rahmawati, 2013). Pertumbuhan *assets* mampu mendukung kemampuan bank dalam menyalurkan kredit ke sektor ril. Semakin tinggi nilai kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat, dan dengan sendirinya bank akan memperoleh profit yang tinggi akibat dari kegiatan usaha tersebut. seimbang. Dari fenomena tersebut, peneliti ingin mengkaji tentang pengaruh *assets growth* terhadap profitabilitas perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengukuran Profitabilitas

Indikator yang digunakan untuk meramalkan prospek suatu perusahaan yaitu dengan memperhatikan tingkat pertumbuhan profit. Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas antara lain Return On Asset (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai asset tersebut, (Hanafi *et al*, 2009).

Pengaruh *Assets Growth* terhadap Profitabilitas

Asset yang dimiliki oleh perusahaan secara umum terdiri dari Asset tetap dan Aset Lancar. Asset tetap seringkali disebut sebagai "the earning asset" yaitu *asset* yang sesungguhnya

menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, oleh karenanya melalui *asset* tetap inilah yang memberikan dasar bagi "Earning Power" perusahaan. Ini berarti bahwa besar kecilnya laba sangat dipengaruhi oleh seberapa besar *asset* yang merupakan *earning power* yang dimiliki perusahaan (Helfert, 1997).

Gibson (1998) menyatakan bahwa semakin besar total *asset* berarti menggambarkan semakin besar ukuran perusahaan. Hal ini berimplikasi terhadap profitabilitas suatu lembaga keuangan, semakin besar ukuran perusahaan akan mampu meningkatkan keuntungan lembaga keuangan tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *asset* yang dimiliki oleh bank akan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Fenomena ini juga sesuai dengan hasil penelitian Pradnyawati (2012), yang menyimpulkan bahwa semakin besarnya posisi aktiva perusahaan, maka laba yang diperoleh semakin besar.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1. *Assets growth* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang Listing di bursa efek Indonesia (BEI)

METODE PENELITIAN

Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode sensus yaitu seluruh perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data yang diambil yaitu perbankan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode pengamatan yaitu dari tahun 2008-2013 yang berjumlah 29 bank.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan *Assets Growth* sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Pengukuran tiap variabel disajikan yaitu:

1. *Assets Growth* (X) merupakan jumlah total *asset* perusahaan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan komprehensif (neraca). Total *asset* tersebut diukur dengan satuan rupiah, sedangkan untuk mencari tingkat pertumbuhannya diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$Ag = \frac{Asset\ t - Asset\ t-1}{Asset\ t-1} \times 100\%$$

2. Profitabilitas perbankan (Y). Dalam penelitian ini profitabilitas yang digunakan adalah Return on Asset (ROA). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e_{it}$$

Dimana:

Y = ROA

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Assets Growth

Over (TATO) berpengaruh positif terhadap ROA pada bank umum syaria'ah.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu Assets Growth tidak mampu mempengaruhi ROA pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013.

Saran

Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya dan data tahunan hingga 10 tahun terakhir agar hasil penelitian menjadi lebih baik lagi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga hendaklah memasukkan lebih banyak variabel independen lain, sehingga memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu juga dapat dimasukkan dua atau lebih variabel dependen untuk dapat dilihat perbandingannya.

HASIL PEMBAHASAN

Sebelum data dianalisis, data tersebut telah dilakukan pengujian kenormalan data. Berdasarkan hasil uji normalitas, didapat bahwa data terdistribusi secara normal. Hasil analisis regresi linier terhadap variabel penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut pada Tabel berikut:

Tabel: 1 Hasil Regresi Linier Sederhana

Variable	Coefficient	t-Statistic	Sig.
(Constant)	0,014	13,134	0,000
g_aset	-0,002	-0,892	0,375

Sumber : Data diolah (2016)

Hasil Pengujian Hipotesis Assets Growth terhadap ROA

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien untuk *assets growth* sebesar -0,002 dengan tingkat signifikan sebesar 0,375. Nilai koefisien tersebut menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menolak Hipotesis. Dalam penelitian ini, variabel *Asset Growth* tidak mampu mempengaruhi profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Vironika *et al* (2013), dan Nahdi *et al* (2012) juga menemukan hasil bahwa variabel *Total Assets Turn*

REFERENSI

- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kelima. Malang: UMM Press
- Brigham, F. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, P. 2010. Analisis pengaruh ukuran (SIZE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan deposit, Loan to Deposit Rasio (LDR), terhadap Profitabilitas perbankan *Go public* Di Indonesia tahun 2005 – 2009 (studi empiris perusahaan perbankan yang terdaftar di Bei). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Volume 3 Nomor 2, November 2012. STIE Semarang
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helfert, E. 1997. *Analisis Laporan Keuangan* Terjemahan Herman Wibowo Jilid 1 Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, M. dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Salemba Empat
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul halim. 2009. *Analisi laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Muchdarsyah, S. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Edisi ke 2. Jakarta: PT. Bumi Akarsa.
- Nahdi, H. Mabchut, Jaryono dan Najimudin. 2012. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* (TATO), BOPO, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Manajemen*. (<http://manajemen.unsoed.ac.id> . Diakses 7 April 2014).
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Revisi Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Bank Umum di Indonesia.
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods for Business 4th Ed, Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Sofyan, S. 2002. Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol.2 No 3. hal.194-219
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta
- Vironika, N.M dan Budiasih 2013. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* pada Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. No. 5.2 hal.261-273.